

**DIKSI DAN GAYA BAHASA KIASAN PADA LIRIK LAGU ALBUM 《火力全开》 (Huǒlì Quán Kāi)
KARYA 《王力宏》 (Wáng Lì Hóng)**

Widya Helmiya

S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya E-mail:
widyahelmiya16020774058@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.
miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian dengan judul "Diksi Dan Gaya Bahasa Kiasan Pada Lirik Lagu Album 《火力全开》 Huǒlì Quán Kāi Karya (王力宏) Wánglìhóng" memaparkan tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa kiasan pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi. Adapun tujuan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yakni, 1) Mendeskripsikan diksi yang terdapat pada lirik lagu karya (王力宏) Wánglìhóng dalam album (火力全开) Huǒlì quán kāi, 2) Mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu karya (王力宏) Wánglìhóng dalam album (火力全开) Huǒlì quán kāi.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis stilistika. Data yang terdapat pada penelitian ini ialah berupa kata, frasa, dan kalimat didalamnya yang mengandung diksi dan gaya bahasa kiasan. Penelitian ini menggunakan metode simak dan dilanjutkan dengan teknik catat. Teori yang dipakai dalam menjawab rumusan masalah satu dan dua pada penelitian ini ialah Keraf (2010:24) diantaranya, umum, khusus, denotatif, konotatif, abstrak, kongkret, ilmiah, populer, slang. Sedangkan untuk meneliti gaya bahasa juga menggunakan teori dari Keraf terfokus pada gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Dalam hal ini gaya bahasa di bagi menjadi dua bagian yakni, gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis gaya bahasa kiasan yang diantaranya terdiri dari, Simile, Metafora, Alegori, Parabel, Fabel, Personifikasi, Alusi, Ironi, Eponim, Epitet, Sinekdoke, Metonimia, Antonomasia, Hipalase, Sinisme, Sarkasme, Satire, Nuedo, Antifrasis, Pun atau Paronomasia.

Hasil akhir pada penelitian ini ialah sebagai berikut: 1) Diksi yang terdapat dalam album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi diantaranya, denotatif, konotatif, abstrak, kongkret, umum, khusus, dan populer; 2) Gaya bahasa yang terdapat dalam album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi diantaranya, personifikasi, simile, sinekdoke, alegori, metafora, epitet, antifrasis, antonomasia, inuendo dan satire. Diksi yang mendominasi ialah diksi konotatif karena tujuannya agar pendengar dapat mendengarkan dengan baik dan jelas arti yang menyatakan bukan makna yang sebenarnya yang memiliki makna tersirat pada lirik lagu tersebut, sedangkan pada gaya bahasa yang mendominasi ialah gaya bahasa personifikasi lebih banyak digunakan oleh pengarang dikarenakan dapat lebih memperlihatkan suasana yang hidup hingga terkesan nyata.

Kata kunci: Wanglìhóng, gaya bahasa kiasan, diksi, lirik lagu.

Abstract

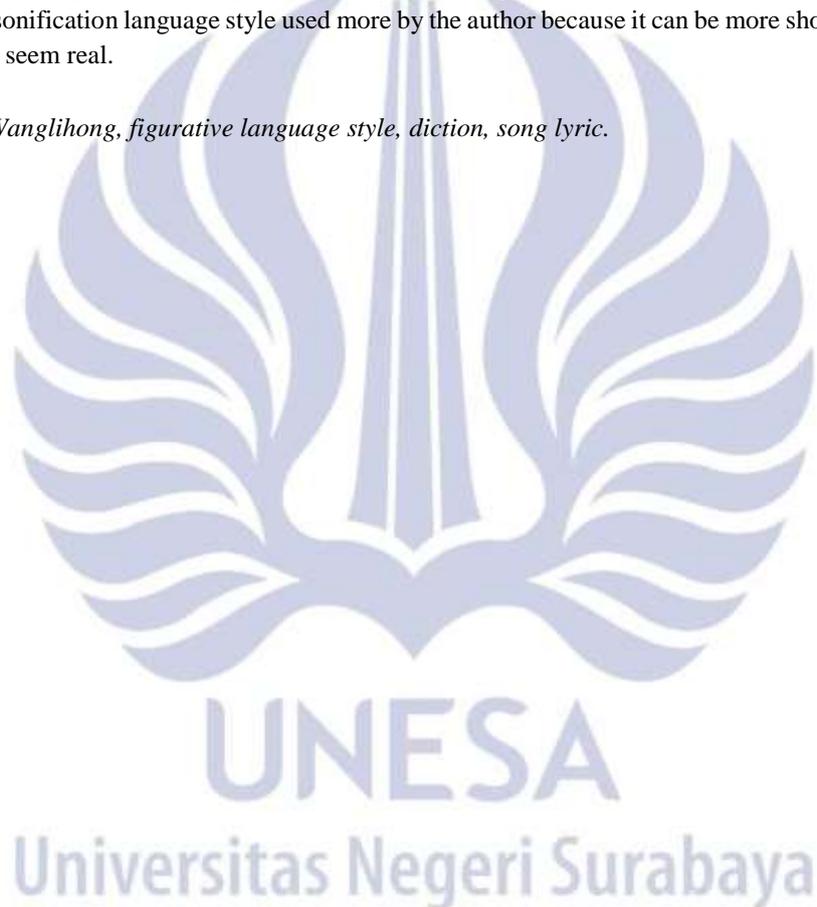
Research with the title "Fiction and Metaphorical Style on Song Lyrics Albums 《火力全开》 Huǒlì Quán Kāi The work (王力宏) Wánglìhóng" describes the use of diction and figurative language style on the album song lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi. This research is divided into two parts namely, 1) Describe the diction contained in the song lyrics by (王力宏) Wánglìhóng in the album (火力全开) Huǒlì quán kāi, 2) Describe the style of language contained in the song lyrics by (王力宏) Wánglìhóng in the album (火力全开) Huǒlì quán kāi, 2) Describe the language style contained in the song lyrics by (王力宏) Wánglìhóng in the album (火力全开) Huǒlì quán kāi.

This research uses a descriptive qualitative method with a statistical analysis approach, the data contained in this study are in the form of words, phrases and sentences that contain diction and figurative language style, this research uses the listening method and continued with note taking technique. The theory used in answering the formulation of problems one and two in this study is Keraf (2010: 24) including, general,

special, denotative, connotative, abstract, concrete, scientific, popular, slang. Meanwhile, to examine the style of language also uses theories from Keraf focused on language style based on the direct or absence of meaning. In this case the language style is divided into two parts, namely, theoretical language style and the language style of languages. In this study, researchers analyzed the figurative language styles which include, Simile, Metaphor, Allegory, Parable, Fable, Personification, Alusi, Irony, Eponym, Epitet, Sinekdoke, Metonimia, Antonomasia, Hypalase, Sinism, Sarcasm, Satire, Nabel, Person, Irony, Eponym, Epithet, Sinekdoke, Metonimia, Antonomasia, Hypalase, Sinism, Sarcasm, Satire, Nuedo, Antifrasis, Eponym, Epithet, Sinekdoke, Metonimia, Antonomasia, Hypalase, Sinism, Sarcasm, Satire, Nuedo, Antifrasis , Even or Paronomasia.

The final results of this study are as follows: 1) The diction contained in the song album (火力全开) Huǒlì quán kāi including, denotative, connotative, abstract, concrete, general, special, and popular; 2) The style of language contained in the album song (火力全开) Huǒlì quán kāi among them, personification, simile, sinekdoke, allegory, metaphor, epithet, antifrasis, antonomasia, inuendo and satire. The dominating diction is connotative diction because the goal is that the listener can listen well and clearly the meaning that states is not the actual meaning that has an implicit meaning in the song's lyrics, whereas in the predominant language style is the personification language style used more by the author because it can be more show an atmosphere that lives up to seem real.

Keywords : *Wanglihong, figurative language style, diction, song lyric.*



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu perlengkapan atau alat komunikasi yang dibutuhkan untuk menyampaikan gagasan, pesan yang ingin disampaikan dari satu individu pada individu lainnya. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Chaer (2004:1) yang menyatakan bahwa bahasa ialah salah satu sistem lambang yang berupa bunyi, bersifat arbitrer, dan digunakan oleh suatu kelompok masyarakat untuk saling tutur sapa bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Jadi menurut pendapat ahli di atas penggunaan bahasa dalam lingkup kehidupan masyarakat menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk saling bekerjasama satu dan yang lainnya.

Purwandani dan Amri (2019:3) menyatakan bahwa mempelajari suatu hal baru adalah suatu cara yang ada di diri seseorang yang terjadi sepanjang hidupnya. Pada era globalisasi saat ini mempelajari hal baru salah satunya dengan mempelajari bahasa merupakan peranan yang sangat penting. Jika tanpa bahasa maka tidak akan terjadi komunikasi antar sesama manusia. Maka dari itu, mempelajari bahasa ialah salah satu kebutuhan yang harus dilaksanakan oleh seluruh penduduk di muka bumi. Demi menjalin komunikasi yang baik maka antar individu dan individu yang lainnya harus mengetahui bahasa. Agar setiap individu dapat terhindar dari kesalahpahaman pengertian atau yang disebut dengan miskomunikasi, seseorang harus mengerti bahasa yang disampaikan oleh lawan katanya. Menurut 黄伯荣 (*Huáng Bóróng*) dan 廖序东 (*Liào Xùdōng*) (2007:1) 语言是音义结合的符号结构系统, 语言是人们最重要的交际工具, 语言是人们认识世界的工具, 语言是文化的载体. (Yǔyán shì yīnyì jiéhé de fúhào jiégòu xìtǒng, yǔyán shì rénmen zuì zhòngyào de jiāoji gōngjù, yǔyán shì rénmen rènshí shìjiè de gōngjù, yǔyán shì wénhuà de zàitǐ) yang artinya bahasa ialah suatu sistem simbol yang menggabungkan antara suara dan makna, bahasa ialah alat komunikasi yang paling penting, bahasa ialah suatu alat yang digunakan orang untuk mengenal dunia, bahasa ialah alat yang mengenalkan budaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa memiliki banyak fungsi bagi makhluk hidup, terutama dalam berkomunikasi.

Bahasa tidak hanya difungsikan sebagai alat untuk saling berkomunikasi, namun dengan menggunakan bahasa pula dapat menciptakan sebuah karya seni dengan indah dan menarik dalam bentuk tulisan. Dalam sebuah tulisan karya seni, dapat menilai karakter dan sifat seseorang melalui bahasa yang ia gunakan. Hal ini disebabkan karena setiap orang di muka bumi ini bebas dalam memakai gaya dan diksi bahasa yang mengandung sebuah arti tertentu, tujuannya supaya karya seni yang

dibuat dapat dimengerti dan diterima dengan baik oleh khalayak ramai. Ketepatan dalam pemilihan bahasa dan kata merupakan hal yang terpenting dalam membuat karya sastra. Lahirnya karya sastra di tengah-tengah masyarakat ialah karena para sastrawan menggunakan bahasa yang kreatif juga imajinatif sehingga karya sastra tersebut ada hingga sekarang ini.

Secara umum sastra ialah bentuk ungkapan yang diciptakan dari manusia. Ungkapan yang dimaksud cara mengekspresikan pikiran/emosi setiap individu kedalam suatu bentuk karya. Hal ini diperkuat dengan pendapat ahli sastra yakni Sumardjo & Saini (1997: 3-4) yang menyatakan bahwa sastra adalah suatu ungkapan pribadi pada setiap manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang dapat membangkitkan pesona dengan menggunakan alat bahasa. Sehingga dalam suatu karya sastra terdapat beberapa unsur yang diantaranya, pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, emosi, keyakinan, semangat, ungkapan, bentuk hingga bahasa. Pendapat Wellek dan Warren (2009:3) yang menyatakan bahwa sastra ialah suatu bentuk kegiatan yang kreatif dalam sebuah karya seni. Ciri khas dalam karya sastra ialah kreatif dan imajinatif.

Secara garis besar unsur dalam sebuah karya sastra terbagi menjadi dua bagian yakni, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan di dalam karya sastra unsur tersebut saling berkaitan, antara unsur satu dengan yang lain. Jika hanya salah satu unsur saja yang digunakan, maka tidak akan terbentuk suatu karya sastra. Jadi dalam sebuah karya sastra harus terdapat dua unsur yang saling melengkapi yakni, unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan suatu unsur yang dapat membangun sebuah karya sastra dari dalam sehingga membentuk struktur karya sastra. Unsur instrinsik terdiri dari, alur, penokohan, tema, latar, amanah, sudut pandang, gaya bahasa dan yang lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan unsur ekstrinsik ialah suatu unsur yang dapat membangun sebuah karya sastra dari luar dan unsur ini tidak langsung dapat mempengaruhi pada sebuah karya sastra. Unsur ekstrinsik menurut Nurgiantoro (2012: 23-24) berpendapat bahwa unsur ekstrinsik berasal dari pengarang, baik dengan keadaan lingkungan disekitar pengarang diantaranya ialah, ekonomi, sosial, dan politik. Unsur ekstrinsik ini juga sama pentingnya dengan unsur intrinsik dalam membangun sebuah karya sastra.

Sumber pencitraan dalam sebuah keindahan ialah karya sastra, dan dalam penggambaran sebuah karya sastra pasti menggunakan bahasa. Keindahan suatu karya sastra dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya ialah diksi dan gaya bahasa. Diksi merupakan pilihan dari seluruh

kata yang ditentukan oleh penulis/pengarang dan dimasukkan ke dalam sebuah cerita. Pengertian diksi menurut Keraf (2010:24) mengatakan bahwa pemilihan kata atau yang disebut diksi terdiri dari pengertian kata-kata mana yang digunakan ke dalam penyampaian suatu bentuk gagasan, bagaimana bentuk pengelompokan kata-kata yang benar atau memilih menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya bahasa mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Jadi kesimpulan dari pendapat tersebut ialah pemilihan kata yang tepat yang dapat mewakili pikiran seseorang penulis/pengarang ke dalam sebuah kalimat. Penulis harus bisa menyampaikan diksi dengan baik sesuai dengan suasana pikiran yang ingin disampaikannya dan harus memperhatikan nilai rasa dan situasi para pendengar ataupun pembaca. Pemilihan diksi dengan benar dapat mempengaruhi keindahan penyampaian ide/gagasan serta dapat memudahkan pendengar atau pembaca dalam memahami makna yang kita sampaikan melalui sebuah karya sastra yang kita buat.

Selanjutnya gaya bahasa juga dapat mempengaruhi keindahan suatu bentuk karya sastra. Bidang ilmu yang mengkaji tentang gaya bahasa ialah stilistika. Dirwan (2009:71) mengatakan bahwa melalui gaya bahasa sastra, bahasa dan sastra berjalan beriringan sampai mewujudkan dunia sendiri, dan menjadikan perbincangan sehari-hari antar sesama manusia yang juga merupakan suatu bentuk karya sastra. Secara umum kata gaya ialah cara mengekspresikan diri melalui perilaku atau tingkah laku, bahasa dan lainnya, bisa juga disebut dengan gaya adalah cara untuk berekspresi. Jika ditinjau dari segi bahasa maka gaya bahasa ialah metode atau cara seseorang menggunakan bahasa. Penggunaan gaya bahasa yang dipakai oleh seseorang atau lawan bicara, kita dapat memahami watak, pikiran melalui gaya bahasa yang ia gunakan. Jika orang menggunakan gaya bahasa yang disampaikan seseorang baik maka penilaian seseorang kepadanya akan baik pula, dan sebaliknya. Maka dari itu gaya bahasa juga merupakan faktor penting yang harus ada dalam sebuah karya sastra. Semakin baik dan tepatnya penulis memainkan gaya bahasa maka pembacanya pun juga semakin tertarik terhadap karya tersebut. Penulis terkadang memakai bahasa kiasan dalam karyanya sehingga hal ini dapat mempengaruhi keindahan serta variasi bahasa yang digunakan. Pendapat Keraf (2010:103) tentang gaya bahasa ialah metode dalam penggunaan bahasa yang digunakan secara lisan ataupun tulisan, caranya dengan menyampaikan gagasan yang dimiliki setiap orang dengan menggunakan bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa kepribadian penulis/pengarang. Sedangkan pendapat lain disampaikan oleh Khoir dan Amri (2018:2) yang menyatakan bahwa gaya bahasa

memiliki fungsi yang bisa dirasakan pendengar maupun oleh pencipta karya tersebut. Oleh karena itu, gaya bahasa yang dipakai pada setiap individu sangat erat kaitannya dengan pribadi itu sendiri, dan pada umumnya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, jenjang pendidikan dan lain sebagainya.

Menurut Sumardjo dan Saini (1997:18) yang menyatakan pada jenis sastra atau yang disebut dengan genre sastra secara garis besar terbagi menjadi dua bagian yakni, pertama sastra imajinatif dan yang kedua sastra non imajinatif. Sastra imajinatif merupakan sebuah sastra yang dibuat sesuai dengan imajinasi oleh pengarangnya. Seperti contohnya, lirik lagu, puisi, novel dan lainnya. Sedangkan pengertian pada sastra non imajinatif ialah sebuah karya sastra yang dibuat dengan berdasar pada sebuah fakta nyata atau terjadi dengan sebenarnya yang disampaikan melalui gaya sastra dan dengan imajinasi. Contohnya berupa sejarah, biografi dan lain sebagainya.

Dalam penelitian kali ini poin utama yang akan dibahas ialah lirik lagu. Lirik lagu sama halnya dengan puisi, dalam lirik lagu juga terdapat pesan tersirat yang bermaksud disampaikan pengarang kepada pendengarnya, hanya saja lirik lagu terdiri dari beberapa susunan kata dalam bentuk sebuah nyanyian. Lirik lagu juga termasuk dalam salah satu karya seni. Pada lirik lagu dan puisi terdapat banyak unsur yang mirip maka dapat dikatakan jika menganalisis lirik lagu sama halnya dengan menganalisis puisi dapat memakai metode dan teori yang sama. Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu merupakan sebuah ungkapan batin dari seorang pengarang dengan menggunakan bahasa yang puitis dan mengandung keindahan dari maknanya sehingga dapat menyentuh hati pendengarnya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menganalisis kalimat yang terdapat pada lirik lagu dalam album (火力全开) Huǒ lì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng, Karena pada lagu-lagu karya Wánglìhóng terdapat estetika pada setiap gaya bahasa yang gunakan, sehingga lebih menarik untuk dianalisis. Pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan oleh Wánglìhóng dalam albumnya perlu dianalisis agar mengetahui makna sebenarnya yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada pendengar lagu.

王力宏 Wánglìhóng atau yang biasa dipanggil dengan sebutan Leehom Wang lahir di Rochester, New York Amerika. Ia merupakan penduduk asli dari Yiwu, Zhejiang Cina dan menetap di Taiwan. Awal mula turun dalam dunia musik pada tahun 1995 sampai sekarang ini dan telah merilis album sebanyak 25 album. 王力宏 Wánglìhóng ialah salah satu artis di Taiwan yang sangat populer karena memenangkan banyak penghargaan salah satunya ialah ia sudah empat kali mendapatkan Golden

Melody Awards ke-10 Taiwan Best Singer Award dan juga mendapatkan penghargaan produser rekor terbaik. Pada tahun 2004 dengan album yang berjudul “不可思议” 王力宏 Wánglìhóng kembali memenangkan Taiwan Golden Melody Award ke-15 dengan produser rekaman terbaik. Kemudian di Tahun 2006 ia kembali lagi memenangkan Best Mandarin Male Singer Award di Taiwan Golden Melody Award ke-17 dengan albumnya yang berjudul “盖世英雄”. Pada gaya musiknya sangat dikenal masyarakat dengan mencampurkan unsur-unsur Tionghoa dengan hip-hop dan R&B. Dikutip dari (<https://baike.baidu.com/item/王力宏/104887?fr=aladin>)

Pendekatan ilmu stilistika digunakan peneliti untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa kiasan yang terdapat di lirik pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng. Dikarenakan stilistika ialah suatu bidang ilmu yang khusus untuk mempelajari gaya bahasa. Album (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng terdiri dari 28 lagu, dalam penelitian ini peneliti menganalisis 10 lagu yang terdapat pada album tersebut diantaranya ialah: 1) Forever Love, 2) 依然爱你 (Yīrán ài nǐ), 3) 你不在 (Nǐ bùzài), 4) Kiss Good Bye, 5) 心跳 (Xīntiào), 6) 一首简单的歌 (Yī shǒu jiǎndān de gē), 7) 爱你等於爱自己 (Ài nǐ dēngyú ài zìjǐ), 8) 爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ), 9) 你不知道的事 (Nǐ bù zhīdào de shì), 10) 唯一 (Wéiyī). Kemudian rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, 1) bagaimana diksi dalam lirik lagu 王力宏 Wánglìhóng pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi, 2) bagaimana gaya bahasa dalam lirik lagu 王力宏 Wánglìhóng pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi. Tujuan dalam penelitian ini ialah 1) mendeskripsikan diksi yang terkandung dalam lirik lagu 王力宏 Wánglìhóng pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi, 2) mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu 王力宏 Wánglìhóng pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi. Teori yang dipakai dalam meneliti jenis diksi pada penelitian ini ialah Keraf (2010:24) diantaranya, umum, khusus, denotatif, konotatif, abstrak, kongkret, ilmiah, populer, slang. Sedangkan untuk meneliti gaya bahasa juga menggunakan teori dari Keraf terfokus pada gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Dalam hal ini gaya bahasa di bagi menjadi dua bagian yakni, gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis gaya bahasa kiasan yang diantaranya terdiri dari, Simile, Metafora, Alegori, Pabel, Fabel, Personifikasi, Alusi, Ironi, Eponim, Epitet, Sinekdoke, Metonimia, Antonomasia, Hipalase, Sinisme, Sarkasme, Satire, Nuedo, Antifrasis, Pun atau Paronomasia.

METODE

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis stilistika. Menurut Moleong (2006:4) Metode deskriptif kualitatif adalah salah satu metode yang datanya dijabarkan dalam bentuk kata bukan menggunakan angka dan lebih mengandalkan pada interpretasi secara naratif (Ahmadi, 2019). Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena data yang dianalisis dalam penelitian ini ialah berupa kata-kata bukan angka, yang tujuannya untuk mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu album (火力全开) Huǒlì quán kāi 王力宏 Wánglìhóng.

Pendekatan analisis stilistika berfungsi untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa kiasan yang ada pada lirik lagu album (火力全开) Huǒlì quán kāi. Metode deskriptif yang dipakai ialah untuk mengambil data pada lirik lagu album (火力全开) Huǒlì quán kāi yang berupa cacatan, selanjutnya data yang diperoleh dapat dianalisis berdasarkan tujuan dalam penelitian. Berikut ialah rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, 1) Bagaimana diksi pada lirik lagu karya 王力宏 Wánglìhóng dalam album (火力全开) Huǒlì quán kāi, 2) Bagaimana gaya bahasa pada lirik lagu karya 王力宏 Wánglìhóng dalam album (火力全开) Huǒlì quán kāi. Dan tujuan dalam penelitian ini ialah, 1) Mendeskripsikan diksi yang terdapat pada lirik lagu karya (王力宏) Wánglìhóng dalam album (火力全开) Huǒlì quán kāi, 2) Mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu karya (王力宏) Wánglìhóng dalam album (火力全开) Huǒlì quán kāi.

Sesuai dengan rumusan masalah yang pertama untuk menganalisis data diksi pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi karya (王力宏) Wánglìhóng peneliti menggunakan teori oleh Keraf sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua peneliti juga menggunakan teori oleh Keraf untuk menganalisis gaya bahasa kiasan pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi karya (王力宏) Wánglìhóng.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah bersumber dari sepuluh lirik lagu karya 王力宏 Wánglìhóng pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi. Lirik lagu tersebut diantaranya ialah : 1) Forever Love (Selamanya cinta), 2) 依然爱你 (Yīrán ài nǐ) masih mencintaimu, 3) 你不在 (Nǐ bùzài) kamu tidak disini, 4) Kiss Good Bye (kecupan perpisahan), 5) 心跳 (Xīntiào) detak jantung, 6) 一首简单的歌 (Yī shǒu jiǎndān de gē) sebuah lagu sederhana, 7) 爱你等於爱自己 (Ài nǐ dēngyú ài zìjǐ) cinta datang dari dirimu sendiri, 8) 爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ)

de jiùshì nǐ) kamulah yang aku cintai, 9) 你不知道的事 (Nǐ bù zhīdào de shì) sesuatu yang tidak kamu ketahui, 10) 唯一 (Wéiyī) satu-satunya. Pemilihan sepuluh lagu dari keseluruhan lagu yang terdapat pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi ialah karena pada lagu tersebut terdapat diksi dan estetika gaya bahasa yang menarik untuk dianalisis. Dari keseluruhan data yang dipilih peneliti untuk dianalisis akan didapatkan data penelitian yakni kata, frase, dan juga kalimat yang terdapat pada lirik lagu pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi. Penelitian ini menggunakan metode simak dan dilanjutkan dengan teknik catat. Menurut Mahsun (2005:93) tentang teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis. Dalam teknik catat ini digunakan untuk mengumpulkan sumber dalam data penelitian, sumber data yang dipakai terbagi menjadi dua yakni, sumber data utama dan sumber data penunjang. Sumber data utama dalam penelitian ini ialah 10 lagu di album (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng. Sedangkan sumber data penunjang yang terdapat dalam penelitian ini ialah lirik-lirik lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang sudah divalidasikan. Arikunto (2010:161) yang mengatakan bahwa data penelitian ialah objek atau sasaran terpenting dalam sebuah penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian. Metode simak yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyimak tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi. Mahsun (2006:92) mengatakan bahwa metode menyimak bukan hanya dapat digunakan pada penggunaan bahasa secara lisan, namun juga dapat digunakan pada penggunaan bahasa secara tertulis. Langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, tahapan tersebut diantaranya: 1) Mendengarkan secara saksama dan memahami lirik lagu yang terdapat pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng. 2) Menyalin dan menerjemahkan beberapa lirik lagu yang terdapat pada album (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng. 3) Tanda kode L (lirik) yang berarti keseluruhan lirik lagu di album (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng. 4) Mengklasifikasikan seluruh data yang didapat pada lirik lagu dengan menggunakan abjad besar sebagai tanda diksi dan abjad kecil sebagai tanda gaya bahasa. 5) Memberikan tanda kode pada data menggunakan simbol angka untuk diksi pada setiap baris lirik lagu dan memberikan kode simbol angka romawi untuk gaya bahasa pada setiap baris lirik

lagu. Contohnya, data pada diksi kode 1 digunakan untuk baris yang pertama, kode 2 digunakan untuk baris kedua, kode 3 digunakan untuk baris ketiga dan begitu pula seterusnya. Sedangkan untuk gaya bahasa menggunakan kode I pada bagian baris pertama, II pada bagian baris kedua, III pada bagian ketiga dan begitu pula seterusnya. 5) Mencari kemudian menentukan data yang dianalisis. 6) Setelah menemukan data, kemudian langsung diklasifikasikan, dideskripsikan, dan menganalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. 7) Melaporkan hasil data yang dianalisis beserta kesimpulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sub bab kali ini, peneliti akan menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan tentang “Diksi dan Gaya Bahasa Kiasan pada Album Lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng”. Peneliti akan menguraikan diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada 10 lagu karya Wánglìhóng yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan teori oleh Keraf (2010:27- 42) untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa kiasan pada lirik lagu album (火力全开). Berikut ialah hasil dan pembahasannya:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng peneliti menemukan berbagai macam diksi dan gaya bahasakiasan. Diksi yang mendominasi dalam penelitian ini ialah diksiidenotatif sedangkan gaya bahasa yang mendominasi dalam penelitian ini ialah gaya bahasapersonifikasi. Berikut ialah jawaban untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yakni diksi pada lirik lagu karya 王力宏 Wánglìhóng dalam album (火力全开) Huǒlì quán kāi. Dari data yang diperoleh peneliti memaparkan masing-masing tiga contoh data baik diksi maupun gaya bahasa. Paparan masing-masing data ialah sebagai berikut:

1. Diksi Denotatif

Diksi denotatif merupakan kata yang sebenarnya, bukan makna kias. Pada penelitian ini diksi denotatif merupakan diksi yang banyak ditemukan kedua setelah diksi konotatif. Diksi denotatif dalam penelitian ini berjumlah sembilan belas data. Berikut tiga contoh yang mewakili:

1) 我只想用我这一辈子去爱你

Wǒ zhǐ xiǎng yòng wǒ zhè yībèizi qù ài nǐ

aku hanya ingin mencintaimu **seumur hidupku**

Pada data 1 ditemukan diksi denotatif karena mengandung makna yang sebenarnya. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “Forever Love (Selamanya cinta)”. Kata (我这一

辈子) wǒ zhè yībèizi dengan arti “seumur hidupku” mempunyai makna yang sebenarnya. Kata “Seumur hidupku” berarti ialah seluruh hidupnya dari ia masih muda hingga tua dan hingga akhir hayat, atau dengan kata lain sepanjang hidupnya hanya digunakan untuk mencintai seseorang yang dicintainya.

2) 但在我的眼中你的笑依然的美丽

Dàn zài wǒ de yǎnzhōng nǐ de xiào yīrán dì měili tapi senyumanmu, dimataku tetap begitu cantik

Pada data 2 ditemukan diksi denotatif karena mengandung makna yang sebenarnya. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “依然爱你 (Yīrán ài nǐ)”. Kata (美丽) měili yang artinya “cantik” merupakan kata sifat yang pasti dimiliki oleh setiap wanita pada umumnya. Jadi pada lirik diatas makna cantik digambarkan oleh senyuman wanita tersebut sehingga ketika ia tersenyum akan nampak begitu cantik.

3) 你不在 高兴还是悲哀 你都不在

nǐ bù zài, gāoxìng hái shì bēi'āi, nǐ dōu bù zài
Kamu tak ada, senang atukah sedih, kamu sudah tak ada

Pada data 5 ditemukan diksi denotatif karena mengandung makna yang sebenarnya. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “你不在 (Nǐ bùzài)”. Kata (高兴还是悲哀) gāoxìng hái shì bēi'āi yang artinya “Senang atukah sedih”. Kata “Senang” merupakan sebuah keadaan yang bahagia sehingga menimbulkan perasaan senang. Kata “Sedih” merupakan sebuah keadaan yang sedang pilu dan dirasakan dalam hati juga fikiran sehingga perasaan sedih dapat menimbulkan tangisan. Kedua kata diatas merupakan makna yang sebenarnya pada saat keadaan bahagia atukah luka dia sudah tak ada untuk menemani hari-harinya.

2. Diksi Konotatif

Diksi konotatif ialah diksi yang bermakna kias atau diksi yang mengandung makna yang bukan sebenarnya. Dalam penelitian ini diksi konotatif merupakan diksi yang paling dominan ditemukan. Terdapat dua puluh delapan kata diksi konotatif pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng. Berikut ialah tiga contoh yang mewakili:

1) 爱你, 不是因为你的美和影

Ài nǐ, bùshì yīnwèi nǐ dì měi hé yǐng

mencintaimu bukan hanya karena kamu **indah**

Pada data 1 ditemukan diksi konotatif karena mengandung makna kias. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “Forever Love

(Selamanya cinta)”. Kata (美) měi yang artinya “Indah” kata tersebut memiliki makna kias karena memiliki banyak arti bisa diartikan cantik, bagus, ganteng dan sebagainya, dan kata indah tidaknya digunakan untuk orang saja dapat digunakan untuk alam dan benda-benda yang lain. Jadi pada lirik diatas yang dimaksud kamu indah memiliki banyak makna bisa indah dari senyuman, dari bentuk tubuh, dari pakaian dan yang lainnya.

2) 日子只能往前走 一个方向顺时针

Rìzi zhǐ néng wǎng qián zǒu yīgè fāngxiàng shùnzhi zhōng

kehidupan hanya bisa terus berjalan maju searah **jarum jam**

Pada data 3 ditemukan diksi konotatif karena mengandung makna kias. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “依然爱你 (Yīrán ài nǐ)”. Kata (时钟) shízhōng yang artinya “Jarum jam” kata tersebut memiliki makna kias karena makna sebenarnya pada lirik diatas ialah kehidupan hanya bisa terus berjalan maju searah jarum jam, kata “Jarum jam” berarti menandakan bahwa kehidupan terus berlajuan tiap harinya tidak bisa dihentikan dan kehidupan selalu berubah-ubah terkadang ada saat dimana kita sedang berada di atas dan di bawah. Jadi kata “Jarum jam” mempunyai makna kias.

3) 无数陌生人正在等下一个绿灯

wúshù mòshēngrén zhèngzài děng xià yī ge lǜdēng

Tak terhitung banyaknya orang asing sedang menunggu lampu hijau berikutnya

Pada data 4 ditemukan diksi konotatif karena mengandung makna kias. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “你不在 (Nǐ bùzài)”. Kata (绿灯) lǜdēng yang artinya “Lampu hijau” makna sebenarnya dari lirik diatas ialah lampu hijau menandakan orang boleh melewati atau kesempatan lain. Maksud pada lirik diatas ialah banyak orang sedang menunggu kesempatan yang berikutnya. Jadi kata “Lampu hijau” memiliki makna kias.

3. Diksi Abstrak

Diksi abstrak merupakan diksi yang rujukannya berupa konseptual atau pengertian, dan kata abstrak tidak mudah diserap oleh panca indera atau sifatnya tidak nyata. Pada penelitian ini diksi abstrak yang ditemukan sebanyak dua puluh satu data. Berikut tiga contoh data yang mewakili:

1) 日子只能往前走 一个方向顺时针

Rizi zhǐ néng wǎng qián zǒu yīgè fāngxiàng shùn shízhōng

kehidupan hanya bisa terus berjalan maju searah jarum jam

Pada data 4 mengandung kata abstrak karena berupa rujukan konsep dan pengertian dan sifatnya tidak nyata. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “依然爱你 (Yīrán ài nǐ)”. Kata (日子) Rizi yang artinya “Kehidupan” merupakan tempat dimana semua makhluk dapat bertahan hidup dan melangsungkan hidupnya. Kata ini sifatnya tidak nyata hanya dapat dijabarkan melalui pengertian saja.

2) 我依然珍惜 时时刻刻的幸福

Wǒ yīrán zhēnxī shí shí kè kè de xìngfú
aku tetap menghargai setiap momen **kebahagiaan** kita

Pada data 5 mengandung kata abstrak karena terdapat kata yang berupa rujukan konsep dan pengertian dan sifatnya tidak nampak. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “依然爱你 (Yīrán ài nǐ)”. Kata (幸福) xìngfú yang artinya “Kebahagiaan” merupakan kata yang tidak nampak sifatnya atau tidak dapat dilihat oleh panca indera manusia dan merupakan sebuah konsep atau pengertian yang artinya kondisi/keadaan seseorang dalam merasakan kegembiraan atau suasana hati sedang senang.

3) 但身不由己出现在胸口

Dàn shēn bù yóujǐ chūxiàn zài xiōngkǒu
rasa **ketidakberdayaan** sudah muncul di dada

Pada data 14 mengandung kata abstrak karena terdapat kata yang berupa rujukan dan pengertian yang sifatnya tidak nampak. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “心跳 (Xīntiào). Kata (身不由己) shēn bù yóujǐ yang artinya “Ketidakberdayaan” merupakan salah satu kata yang sifatnya tidak dapat dilihat oleh panca indera manusia hanya saja dapat didenifikasikan atau berupa konsep dan pengertian. Ketidakberdayaan merupakan kondisi fisik pada seseorang yang sedang lemah dan tidak memiliki semangat.

4. Diksi Kongkrit

Diksi kongkrit merupakan kata yang berupa objek yang dapat diserap oleh panca indera manusia. Kata kongkrit memiliki ciri khas bisa dirasakan, dilihat, diraba, didengar, dan bisa dicium. Pada penelitian ini kata kongkrit berjumlah dua puluh enam. Berikut ialah tiga contoh yang mewakili:

1) 感到你的呼吸在我耳边 像微风深情

Gǎndào nǐ de hūxī zài wǒ ěr biān xiàng wéifēng shēnqíng

merasakan nafasmu di **telingaku** seperti merasakan tipisnya tiupan angin

Pada data 1 ditemukan diksi kongkrit karena referensinya berupa objek yang dapat diserap oleh panca indera manusia. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “Forever Love (Selama cinta)”. Kata (在我耳边) wǒ ěr biān yang artinya “Telingaku” merupakan objek yang dapat dilihat oleh panca indera manusia.

2) 挫折的眼泪不能测试爱的重量

Cuòzhé de yǎnlèi bùnéng cèshì ài de zhòngliàng
Air mata frustrasi tidak dapat mengukur beratnya cinta

Pada data 7 ditemukan diksi kongkrit karena referensinya berupa objek yang dapat diserap oleh panca indera manusia. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “Kiss Good Bye (Kecupan perpisahan)”. Kata (眼泪) yǎnlèi yang artinya “Air mata”, kata tersebut berupa objek yang dapat dilihat oleh panca indera manusia dan juga dapat diraba.

3) 云和天碟和花从来不需要说话

Yún hé tiān dié hé huā cónglái bù xūyào shuōhuà
Awan dan langit, kupu-kupu dan bunga memang tak perlu bicara

Pada data 8 ditemukan diksi kongkrit karena referensinya berupa objek yang dapat diserap oleh panca indera manusia. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “一首简单的歌 (Yī shǒu jiǎndān de gē)”. Kata (云和天碟和花) Yún hé tiān dié hé huā yang artinya “Awan dan langit, kupu-kupu dan bunga”, kata tersebut merupakan objek yang dapat dilihat, oleh panca indera manusia dan objek kupu-kupu dan bunga dapat diraba dan dicium.

5. Diksi Umum

Diksi umum merupakan kata yang mempunyai makna cukup luas atau banyak arti. Pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi terdapat diksi umum sebanyak tujuh data. Berikut merupakan contoh tiga data diksi umum yang mewakili:

1) 因为你让我看见 forever, 才了解自己

Yīnwèi nǐ ràng wǒ kànjiàn forever, cái liǎojiě zìjǐ
Karena kamulah yang membuatku **melihat** semuanya selamanya, barulalah memahami diriku sendiri.

Pada data 1 ditemukan diksi umum karena mempunyai makna yang cukup luas. Data

tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “Forever Love (Selamanya cinta)”. Kata (看见) kànjiàn yang artinya memiliki makna yang luas, makna sempit atau kata khusus dari “Melihat” yakni, melirik, memandang, melotot, menatap, mengintip dan sebagainya. Jadi maksud dari lirik diatas melihat semuanya ialah melihat segala hal kejadian baik, buruk dimasa lalu hingga membuat orang tersebut sadar.

- 2) 你的温柔如此靠近 带走我的心跳
Nǐ de wēnróu rúcǐ kàojìn dài zǒu wǒ de xīntiào
Kelembutanmu begitu dekat **membawa** pergi detak jantungku.

Pada data 3 ditemukan diksi umum karena memiliki kata yang bermakna cukup luas. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “心跳 (Xīntiào)”. Kata (带) dài “Membawa” merupakan diksi umum, diksi khusus atau makna sempit dari kata tersebut ialah memegang, mengangkut, menarik, memindahkan. Jadi pada lirik diatas membawa pergi detak jantung yang dimaksud ialah jantung selalu berdetak ketika dia bertingkah lembut kepadaku.

- 3) 你向左走 向右走 我陪你左右
Nǐ xiàng zuǒ zǒuxiàng yòu zǒu wǒ péi nǐ zuǒyòu
Kamu pergi ke kanan dan kiri aku akan **menemani** di sampingmu

Pada data 4 ditemukan diksi umum karena memiliki kata yang bermakna cukup luas. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ)”. Kata (陪) péi yang artinya “Menemani” merupakan diksi umum, diksi khusus atau makna sempit dari kata tersebut ialah menyertai, mengiringi kemanapun kamu kamu pergi

6. Diksi Khusus

Diksi khusus merupakan kata yang memiliki makna sempit atau tidak luas. Pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi terdapat diksi khusus sebanyak lima data. Berikut ialah tiga contoh data yang mewakili:

- 1) 所以我要 每年研究你的笑容 ouu...多么自
Suǒyǐ wǒ yào měinián yánjiū nǐ de xiàoróng
ouu...duōme zìrán
oleh karenanya aku harus **mengamati** senyummu setiap tahun,,ohh,, begitu alaminya

Pada data 1 ditemukan diksi khusus karena memiliki makna yang sempit. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “Forever Love (Selamanya cinta)”. Kata(研究) yánjiū “Mengamati” merupakan diksi khusus, diksi umum dari kata “Mengamati” ialah melihat.

Jadi, lirik kata mengamati senyummu setiap tahun, bukan hanya senyum saja yg diamati atau dilihat namun seluruh tingkah laku yang dilakukannya.

- 2) 心想着你眼看着你
xīn xiǎng zhe nǐ yǎn kàn zhe nǐ
memikirkanmu dan **menatapmu**

Pada data 3 ditemukan diksi khusus karena memiliki makna yang sempit. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “爱你等於爱自己 (Ài nǐ dēngyú ài zìjǐ)”. Kata (看着) kàn zhe nǐ yang artinya “Menatapmu” yang merupakan diksi khusus, diksi umum dari kata “Menatapmu” ialah melihat. Jadi, lirik kata menatapmu berarti seseorang tersebut sedang melihat dalam jarak dekat sehingga benar-benar terlihat jelas objek sasarannya.

- 3) 去百慕达 看海和沙 跳森巴
Qù bǎi mù dá kàn hǎi hé shā tiào sēn bā
Pergi ke Bermuda **menyaksikan** laut, pasir dan tarian samba

Pada data 5 ditemukan diksi khusus karena memiliki makna sempit. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ)”. Kata (看) kàn yang artinya “Menyaksikan” merupakan diksi khusus, diksi umum dari kata “Menyaksikan” ialah melihat. Jadi, lirik kata pergi ke bermuda menyaksikan laut, pasir dan tarian samba berarti sedang menonton pertunjukan yang dihadiri oleh banyak orang.

7. Diksi Populer

Diksi populer merupakan suatu kata yang dikenal dan sering digunakan dikalangan masyarakat baik dari anak-anak hingga dewasa. Pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi terdapat diksi populer dengan jumlah dua data. Berikut adalah contoh datanya:

- 1) Forever Love, Forever Love
Selamanya **cinta**, selamanya **cinta**

Pada data 1 ditemukan diksi populer karena terdapat kata yang sering digunakan oleh masyarakat. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “Forever Love (Selamanya cinta)”. Kata Love yang memiliki arti “Cinta” Merupakan kata yang sering dipakai oleh khalayak umum. Kata tersebut digunakan untuk pengungkapan rasa tertarik kepada lawan jenis.

- 2) 不可思议 证明我爱你的理由 ouu...多么自然
Bùkěsīyì zhèngmíng wǒ ài nǐ de lǐyóu ouu...
duōme zìrán
tidak terbayangkan, itulah **bukti** cintaku ohhh,,
begitu alaminya

Pada data 2 ditemukan diksi populer karena terdapat kata yang sering digunakan oleh masyarakat umum. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “*Forever Love* (Selamanya cinta)”. Kata (理由) *liyóu* yang artinya “Bukti” merupakan kata yang sering digunakan oleh khalayak ramai. Kata tersebut sering digunakan untuk menyatakan atau membuktikan suatu kebenaran atau keorisinilan sesuatu.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yakni gaya bahasa kiasan pada lirik lagu karya 王力宏 Wánglǐhóng dalam album (火力全开) *Huǒlì quán kāi*. Dari data yang diperoleh peneliti memaparkan masing-masing tiga contoh data gaya bahasa kiasan. Paparan masing-masing data ialah sebagai berikut:

1. Gaya bahasa personifikasi ialah gaya bahasa yang memberikan sifat-sifat manusia kedalam benda mati atau benda-benda selain manusia dan benda tersebut dianggap hidup layaknya manusia. Pada album lagu (火力全开) *Huǒlì quán kāi* karya 王力宏 Wánglǐhóng terdapat gaya personifikasi sebanyak dua puluh tiga data. Berikut ialah tiga contoh data yang terdapat dalam album:

1) 我越来越爱你, 每个眼神触动我的心
Wǒ yuè lái yuè ài nǐ, měi gè yǎnshén chùdòng wǒ de xīn
 Semakin lama semakin mencintaimu, setiap tatapan matamu menggetarkan hatiku

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa personifikasi. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “*Forever Love* (Selamanya cinta)”. Kata (每个眼神触动我的心) *měi gè yǎnshén chùdòng wǒ de xīn* yang artinya “Tatapan matamu menggetarkan hatiku” Kata tatapan mata diberi sifat insani atau sifat yang dimiliki oleh manusia yakni menggetarkan.

2) 巧妙的融化 我的不安定
Qiǎomiào de rónghuà wǒ de bù āndìng
bisa mencairkan kegelisahanku

Pada data 3 ditemukan gaya bahasa personifikasi. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul ““*Forever Love* (Selamanya cinta)”. Kata (巧妙的融化 我的不安定) *Qiǎomiào de rónghuà wǒ de bù āndìng* yang artinya “Bisa mencairkan kegelisahanku”, Kata kegelisahanku diberi sifat insani yakni mencairkan. Jadi maksud lirik diatas ialah dapat menenangkan kegelisahan yang sedang ia alami.

3) 让幸福别走的太仓促

Ràng xìngfú bié zǒu de tài cāngcù
 Terlalu terburu-buru membiarkan **kebahagian pergi**

Pada data 11 ditemukan gaya bahasa personifikasi. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “(一首简单的歌) *(Yī shǒu jiǎndān de gē)*”. Kata (幸福别走) *xìngfú bié zǒu* yang artinya “Kebahagiaan pergi”, Kata kebahagiaan diberi sifat insani pada kata setelahnya yakni pergi. Jadi pada lirik diatas terlalu terburu-buru membiarkan kebahagiaan usai atau sirna.

2. Gaya Bahasa Simile

Gaya bahasa simile adalah gaya bahasa yang membandingkan sesuatu hal dengan hal lain dengan menggunakan kata penghubung atau kata pembanding. Pada album album (火力全开) *Huǒlì quán kāi* terdapat gaya bahasa simile sebanyak delapan belas data. Berikut merupakan tiga contoh datanya:

1) 感到你的呼吸在我耳边 像微风深情
Gǎndào nǐ de hūxī zài wǒ ěr biān xiàng wéifēng shēnqíng
 merasakan nafasmu di telingaku **seperti** merasakan tipisnya tiupan angin

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa simile. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “*Forever Love* (Selamanya cinta)”. Kata (像) *xiàng* yang artinya “Seperti”, kata tersebut merupakan kata konjungsi atau kata penghubung yang berarti membandingkan dua hal secara tidak langsung.

2) 感到你的体温在我怀里 像阳光和煦
Gǎndào nǐ de tǐwēn zài wǒ huái lǐ xiàng yángguāng héxù
 merasakan kehangatanmu dalam pelukanku **seperti** sinar matahari yang menyinari

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa simile. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “*Forever Love* (Selamanya cinta)”. Kata (像) *xiàng* yang artinya “Seperti”, kata tersebut merupakan kata konjungsi atau kata penghubung yang berarti membandingkan dua hal secara tidak langsung.

3) 无尽等待像独白的难挨
wújìn děngdài xiàng dúbái de nán ái
 Penantian tanpa ujung **seperti** bermonolog dalam penderitaan

Pada data 3 ditemukan gaya bahasa simile. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “你不在 (*Nǐ bùzài*)”. Kata (像) *xiàng* yang artinya “Seperti”, kata tersebut

merupakan kata konjungsi atau kata penghubung yang berarti membandingkan dua hal secara tidak langsung.

3. Gaya Bahasa Sinekdoke

Gaya bahasa sinekdoke dibagi menjadi dua bagian yakni, sinekdoke pars pro toto dan sinekdoke totem pro parte. Sinekdoke pars pro toto ialah majas yang menyatakan keseluruhan untuk sebagian, sedangkan majas sinekdoke totem pro parte ialah majas yang menyatakan sebagian untuk keseluruhan. Pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng terdapat sebanyak delapan data. Berikut ialah tiga contoh data majas sinekdoke:

- 1) 所以我要 每年研究你的笑容 ouu...多么自然
Suǒyǐ wǒ yào měinián yánjiū nǐ de xiàoróng
ouu...duōme zìrán

oleh karenanya **aku harus mengamati senyummu setiap tahun**,,ohh,, begitu alaminya

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa sinekdoke pars pro toto. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “Forever Love (Selamanya cinta)”. Kalimat (我要 每年研究你的笑) wǒ yào měinián yánjiū nǐ de xiàoróng yang artinya “Aku harus mengamati senyummu setiap tahun”, Terdapat kata “Senyummu” yang menandakan sebagian, padahal yang dimaksud tidak hanya senyum saja, melainkan segala hal tentang dia, contoh dari gerak geri, tingkah laku dan lain-lain.

- 2) 从今以后, 你会是所有 幸福的理由

Cóng jīn yǐhòu, nǐ huì shì suǒyǒu xìngfú de lǐyóu
mulai sekarang, **kamulah segala alasan kebahagiaanku**

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa sinekdoke totem pro parte. Data tersebut terdapat pada lirik lagu dengan judul “Forever Love (Selamanya cinta)”. Kalimat (你会是所有 幸福的理由) nǐ huì shì suǒyǒu xìngfú de lǐyóu yang artinya “Kamulah segala alasan kebahagiaanku” Kalimat tersebut menyatakan keseluruhan untuk sebagian karena dijelaskan bahwa kamu yang mmenjadi alasannya bahagia, padahal tidak hanya dengan orang yang dicintainya dia bisa bahagia, dia bisa menemukan kebahagiaan dari hal-hal lain pula.

- 3) Oh 每分每秒都想和你通电话

Oh měi fēn měi miǎo dōu xiǎng hé nǐ tōng diànhuà

Oh **Setiap menit dan setiap detik** aku ingin berbicara dengamu di telepon

Pada data 7 ditemukan gaya bahasa sinekdoke pars pro toto. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “) 爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ)”. Kalimat (每分每秒) měi fēn měi miǎo yang artinya “Setiap menit setiap detik” Kalimat tersebut mmenyatakan sebagian untuk keseluruhan karena sebenarnya yang diinginkannya itu ialah terus menerus berkomunikasi.

4. Gaya Bahasa Alegori

Gaya bahasa alegori merupakan gaya bahasa yang menggunakan penggambaran untuk menjelaskan sesuatu hal dengan hal lain, penggambaran tersebut bisa disebutkan bisa juga tidak disebutkan. Pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng terdapat sebanyak empat belas data gaya bahasa alegori. Berikut ialah tiga contoh data yang mewakili:

- 1) 天上星星我为你摘 所有帐单我来买

Tiānshàng xīngxīng wǒ wèi nǐ zhāi suǒyǒu zhàng dān wǒ lái mǎi

Bintang-bintang di langit akan ku ambil dan semua tagihanmu akan kubayarkan untukmu

Pada data 5 ditemukan gaya bahasa alegori. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ)”. Kalimat (天上星星) Tiānshàng xīngxīng yang artinya “Bintang-bintang di langit”, kalimat tersebut merupakan penggambaran dari suatu harapan yang sangat tinggi.

- 2) 看窗外出现彩虹 天空就会放晴

Kàn chuāngwài chūxiàn cǎihóng tiānkōng jiù huì fàngqíng

Lihatlah ke luar jendela, **pelangi muncul dan langit akan cerah**

Pada data 6 ditemukan gaya bahasa alegori. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ)”. Kalimat (天空就会放晴) tiānkōng jiù huì fàngqíng yang artinya “Pelangi akan muncul dan langit akan cerah”, kalimat tersebut menandakan kebahagiaan yakni harapan-harapan yang diimpikan selama ini akan menjadi nyata, hal ini tidak disebutkan secara langsung.

- 3) 公主和王子剧情害你哭红了眼睛

Gōngzhǔ hé wángzǐ jùqíng hài nǐ kū hónglè yǎnjīng

Drama sang putri dan pangeran membuatmu menangis hingga mata memerah

Pada data 7 ditemukan gaya bahasa alegori. Data tersebut terdapat pada lirik lagu

yang berjudul “爱的就是你 (*Ài de jiùshì nǐ*)”. Kalimat (公主和王子剧情) *Gōngzhǔ hé wángzǐ jùqíng* yang artinya “Drama sang putri dan pangeran”, kalimat tersebut merupakan penggambaran dari sepasang kekasih yang sedang mengalami kisah cinta yang sedih, yang digambarkan oleh mata memerah.

5. Gaya Bahasa Metafora

Gaya bahasa metafora ialah gaya bahasa yang mengandung makna bukan sebenarnya, melainkan sebagai gambaran yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Pada album lagu (火力全开) *Huǒlì quán kāi* karya 王力宏 *Wánglìhóng* terdapat gaya bahasa metafora sebanyak enam data. Berikut ialah tiga data yang mewakili:

1) 日子只能往前走 一个方向 顺时针

Rìzǐ zhǐ néng wǎng qián zǒu yīgè fāngxiàng shùn shízhōng

kehidupan hanya bisa terus berjalan maju searah jarum jam

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa metafora. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “依然爱你 (*Yīrán ài nǐ*)”. Kalimat (日子只能往前走 一个方向 顺时针) *Rìzǐ zhǐ néng wǎng qián zǒu yīgè fāngxiàng shùn shízhōng* yang artinya “Kehidupan hanya bisa terus berjalan maju searah jarum jam”, Pada kata terakhir terdapat kata searah jarum jam, hal tersebut digambarkan sebagai kehidupan yang selalu berputar-putar, terkadang orang bisa berada di bawah, ditengah, dan diatas.

2) 你是我最珍贵的财富

Nǐ shì wǒ zuì zhēnguì de cáifù

Kamu adalah harta yang paling berharga bagiku

Pada data 3 ditemukan gaya bahasa metafora. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “一首简单的歌 (*Yī shǒu jiǎndān de gē*)”. Kalimat (你是我最珍贵的财富) *Nǐ shì wǒ zuì zhēnguì de cáifù* yang artinya “Kamu adalah harta yang paling berharga bagiku”, Kalimat tersebut terdapat penggambaran secara langsung yakni kata “Kamu” digambarkan sebagai “Harta yang paling berharga” maksudnya ialah kamu adalah orang yang sangat disayangi.

3) 透明的承诺是过去的空气

Tòumíng de chéngnuò shì guòqù de kōngqì

Janji yang transparan hanyalah udara di masa lalu

Pada data 6 ditemukan gaya bahasa metafora. Data tersebut terdapat pada lirik lagu

yang berjudul “唯一 (*Wéiyī*)”. Kalimat (透明的承诺是过去的空气) *Tòumíng de chéngnuò shì guòqù de kōngqì* yang artinya “Janji transparan hanyalah udara dimasa lalu”, Kata “Janji transparan” digambarkan sebagai “Udara di masa lalu” penggambaran tersebut digambarkan secara langsung, yang maksudnya janji tersebut hanyalah omong kosong belaka tidak direalisasikan.

6. Gaya Bahasa Epitet

Gaya bahasa epitet ialah gaya bahasa yang menjelaskan dan menggantikan nama seseorang ataupun benda. Pada album lagu (火力全开) *Huǒlì quán kāi* karya 王力宏 *Wánglìhóng* ditemukan gaya bahasa epitet sebanyak 3 data, berikut contohnya:

1) 无数陌生人正在等下一个绿灯

wúshù mòshēngrén zhèngzài děng xià yī ge lǜdēng

Tak terhitung banyaknya orang asing sedang menunggu lampu hijau berikutnya

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa epitet. Data tersebut terdapat pada liriklagu yang berjudul “你不在 (*Nǐ bùzài*)”. Frasa yang menunjukkan gaya bahasa epitet ialah (绿灯) *lǜdēng* yang artinya “Lampu hijau”, makna kata tersebut berarti memberi kesempatan orang lain untuk masuk atau lewat.

2) 一个人分饰两角的恋爱

yī ge rén fēn shì liǎng jiǎo de liàn'ài

Seorang diri berhias cinta dua sudut

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa epitet. Data tersebut terdapat pada liriklagu yang berjudul “你不在 (*Nǐ bùzài*)”. Frasa yang menunjukkan bentuk epitet ialah (饰两角的恋爱) *shì liǎng jiǎo de liàn'ài* yang artinya “Berhias cinta dua sudut”, Kata tersebut maksudnya ialah seseorang yang sedang dalam keheningan atau kesendirian tanpa hadirnya kekasihnya. Sifat dan ciri khas cinta dua sudut ialah cinta oleh sepasang kekasih.

3) 爱难免会失控 也别装可怜虫

Ài nánmiǎn huì shīkòng yě bié zhuāng kělián chóng

Cinta pasti akan lepas kendali dan jangan berpura-pura menjadi cacing yang malang

Pada data 3 ditemukan gaya bahasa epitet. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “爱的就是你 (*Ài de jiùshì nǐ*)”. Frasa yang menunjukkan bentuk epitet ialah (装可怜虫) *zhuāng kělián chóng* yang artinya “Cacing

yang malang”, pada lirik diatas sesuatu yang jelaskan tidak dihadirkan. Sifat dan ciri khas cacing yang malang ialah orang yang sedang dalam kesusahan atau ditimpa musibah.

7. Gaya Bahasa Antifrasis

Gaya bahasa antifrasis ialah gaya bahasa sindiran secara halus. Pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglihóng terdapat gaya bahasa metafora sebanyak lima data. Berikut contoh data yang mewakili:

1) 你说得对 我不得不承认

nǐ shuōde duì, wǒ bùdébù chéngrèn

Apa yang kamu katakan benar , aku terpaksa mengakuinya

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa antifrasis. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “你不在 (Nǐ bùzài)”. Terdapat pada lirik (你说得对 我不得不承认) nǐ shuōde duì, wǒ bùdébù chéngrèn yang artinya “Apa yang kamu katakan benar, aku terpaksa mengakuinya”, Seseorang tersebut berat untuk mengakui kebenarannya. Sindiran sangat halus sehingga tidak melukai perasaan orang lain.

2) 这一幕多么熟悉

Zhè yīmù duōme shúxī

Adegan ini **begitu akrab**

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa antifrasis. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “Kiss Good Bye (Kecupan perpisahan)”. Kata (多么熟悉) duōme shúxī yang artinya “Begitu akrab” yang dimaksud ialah keadaan yang sangat dingin atau suasananya tidak harmonis.

3) 想跟我吵架 我没那么无聊

Xiǎng gēn wǒ chǎojià wǒ méi nàme wúliáo

ingin mengajakku bertengkar, **aku tak sefrustasi seperti itu**

Pada data 3 ditemukan gaya bahasa antifrasis. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “心跳 (Xīntiào)”. Frasa (我没那么无聊) wǒ méi nàme wúliáo yang artinya “Aku tak sefrustasi seperti itu” yang dimaksud ialah merendah untuk menyindir lawan bicaranya.

8. Gaya Bahasa Antonomasia

Gaya bahasa antonomasia merupakan gaya bahasa yang digunakan untuk menyebutkan seseorang/benda dengan ciri khas yang dimiliki. Pada penelitian ini data yang ditemukan sebanyak sebelas data. Berikut dua contoh data yang mewakili:

1) Baby 不要再哭泣

Baby bùyào zài kūqì

Sayang, jangan menangis lagi

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa antonomasia. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “Kiss Good Bye (Kecupan perpisahan)”. Frasa yang menunjukkan antonomasia ialah Baby yang artinya “Sayang”, kata tersebut merupakan panggilan untuk orang yang dicintai.

2) 我要爱 爱的就是你可爱女孩

Wǒ yào ài ài ài de jiùshì nǐ kě'ài nǚhái

Aku ingin cinta, cinta, cinta dengan kau **gadis yang lincah**

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa antonomasia. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ)”. Kata (可爱女孩) kě'ài nǚhái yang artinya “Gadis yang lincah”, Sebutan tersebut merupakan panggilan untuk orang yang selalu giat bekerja.

9. Gaya Bahasa Inuendo

Gaya bahasa inuendo ialah gaya bahasa sindiran yang mengecilkkan kenyataan yang sebenarnya. Pada penelitian ini ditemukan gaya bahasa inuendo sebanyak lima data. Berikut tiga contoh data yang mewakili:

1) 幸福搭配悲伤

Xìngfú dāpèi bēishāng

Kebahagiaan melengkapi kesedihan

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa inuendo. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “Kiss Good Bye (Kecupan perpisahan)”. Pada kalimat (幸福搭配悲伤) Xìngfú dāpèi bēishāng yang artinya “Kebahagiaan melengkapi kesedihan”, Kata “Kebahagiaan” dipatahkan oleh pernyataan sesudahnya atau megecilkan kenyataan yang sebenarnya “Kesedihan.

2) 爱情的发展已难以回头 却无法往前走

Àiqíng de fā zhǎn yǐ nányǐ huítóu què wúfǎ wǎng qián zǒu

perjalanan cinta kita tidak dapat kembali ke awal, juga tidak bisa maju ke depan

Pada data 4 ditemukan gaya bahasa inuendo. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “心跳 (Xīntiào)”. Frasa yang menunjukkan bentuk inuendo ialah kalimat awal “Perjalanan cinta” kemudian dikecilkan dengan kenyataan yang sebenarnya “Tidak dapat kembali ke awal, juga tidak bisa maju kedepan.

3) 每一次想开口

Měi yīcì xiǎng kāikǒu

Setiap kali aku ingin mengatakan sesuatu

但不如保持安静

Dàn bùrú bǎochí ānjìng

Tapi malah membuat kesunyian

Pada data 5 ditemukan gaya bahasa inuendo. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “*Kiss Good Bye* (Kecupan perpisahan)”. Frasa yang menunjukkan bentuk inuendo ialah “Setiap kali aku ingin mengatakan sesuatu” kemudian dikecilkan dengan kenyataan sebenarnya pada kalimat sesudahnya “Tapi malah membuat kesunyian”

10. Gaya Bahasa Metonomia

Gaya bahasa metonomia ialah gaya bahasa penyebutan merk. Pada penelitian ini data yang ditemukan sebanyak tiga data. Berikut ialah contoh data yang mewakili:

1) 一个人看着电影嘴里嚼著爆米花

Yīgè rén kǎnzhe diànyǐng zuǐ lǐ juézhe bào mǐhuā
Menonton film sendirian dengan **popcorn** di mulutku

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa metonomia. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “*爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ)*”. Frasa yang menunjukkan metonomia ialah (爆米花) bào mǐhuā yang artinya “Popcorn”, kata tersebut merupakan penyebutan merk.

2) 飞到巴黎铁塔下自在的喝奶咖

Fēi dào bālí tiětǎ xià zìzài de hē nǎi kā
Terbang ke **Menara Paris** dan minum kopi susu dengan nyaman di bawah menara

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa metonomia. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “*爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ)*”. Frasa yang menunjukkan bentuk metonomia ialah (铁塔) tiětǎ yang artinya “Menara paris”, kata tersebut merupakan penyebutan merk.

3) 去百慕达 看海和沙 跳森巴

Qù bǎi mù dá kàn huǎ hé shā tiào sēn bā
Pergi ke **Bermuda** menyaksikan laut, pasir dan tarian samba

Pada data 3 ditemukan gaya bahasa metonomia. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “*爱的就是你 (Ài de jiùshì nǐ)*”. Frasa yang menunjukkan bentuk metonomia ialah (百慕达) bǎi mù dá yang artinya “Bermuda”, kata tersebut merupakan penyebutan suatu merk.

11. Gaya Bahasa Satire

Gaya bahasa satire adalah gaya bahasa sindiran dengan mengolok-ngolok orang. Pada penelitian ini

data yang ditemukan ialah satu data. Berikut ialah data bentuk satire:

1) 我不懂太复杂的文法

Wǒ bù dǒng tài fùzá de wénfǎ

Aku tak mengerti **tata bahasa yang terlalu rumit**

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa satire. Data tersebut terdapat pada lirik lagu yang berjudul “*一首简单的歌 (Yī shǒu jiǎndān de gē)*”. Frasa yang menunjukkan bentuk satire ialah (太复杂的文法) tài fùzá de wénfǎ yang artinya “Tata bahasa yang terlalu rumit”, maksudnya ialah bahasa yang digunakan sangat berantakan atau tidak beraturan. Frasa tersebut menunjukkan mengolok-ngolok terhadap lawan bicaranya.

PENUTUP

Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian tentang diksi dan gaya bahasa pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng maka disimpulkan bahwa mengandung beberapa macam diksi dan gaya bahasa kiasan pada album tersebut. Dalam album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi terdapat tujuh macam diksi. Diski tersebut diantaranya yakni, kata denotatif dengan jumlah 19 data, kata konotatif dengan jumlah 28 data, kata abstrak dengan jumlah 21 data, kata kongkret dengan jumlah 26 data, kata umum dengan jumlah 7 data, kata khusus dengan jumlah 5 data, kata populer dengan jumlah 2 data. Dapat diketahui bahwa dalam penelitian diksi yang dominan digunakan ialah kata konotasi, karena tujuan pengarang ialah agar pendengar dapat mendengarkan baik dan jelas dan memahami dengan saksama maksud dan tujuan tersirat yang terdapat pada lirik lagu tersebut karena kata konotatif membutuhkan pemahaman yang mendalam karena mengandung makna yang bukan sebenarnya, sedangkan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti data yang jarang digunakan ialah kata populer, karena kata populer merupakan kata yang umum ditemui dalam kalangan masyarakat dan pengarang jarang menggunakan kata tersebut karena pengarang lebih mendominasi pada kata konotasi yang dalam pengertian maknanya membutuhkan pemahaman yang lebih
- 2) Pada album lagu (火力全开) Huǒlì quán kāi mengandung beberapa macam gaya bahasa kiasan diantaranya, gaya bahasa personifikasi sebanyak 23 data, gaya bahasa simile sebanyak 18 data, gaya bahasa sinekdoke sebanyak 8 data, gaya bahasa

alegori sebanyak 14 data, gaya bahasa metafora sebanyak 6 data, gaya bahasa epitet sebanyak 3 data, gaya bahasa antifrasis sebanyak 5 data, gaya bahasa antonomasia sebanyak 11 data, gaya bahasa inuendo sebanyak 5 data, dan gaya bahasa satire 1 data. Maka dapat diketahui bahwa gaya bahasa kiasan yang sering digunakan pengarang ialah gaya bahasa personifikasi dan gaya bahasa kiasan yang jarang digunakan ialah satire. Gaya bahasa personifikasi lebih banyak digunakan oleh pengarang dikarenakan dapat lebih memperlihatkan suasana yang hidup hingga terkesan nyata dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti gaya bahasa yang jarang digunakan ialah gaya bahasa satire dikarenakan gaya bahasa satire merupakan gaya bahasa dengan sindiran yang mengolok-ngolok orang lain sehingga pengarang jarang menggunakan gaya bahasa satire pada karyanya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki saran diantaranya:

Pertama, pada pengajaran bahasa Mandarin, penelitian diksi dan gaya bahasa kiasan pada album lagu (火力全开) Huǒ lì quán kāi karya 王力宏 Wánglìhóng bertujuan untuk dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain khususnya dalam pengajaran bahasa Mandarin tentang diksi dan gaya bahasa kiasan. Dikarenakan pada lirik lagu Wang lee hom dalam albumnya (火力全开) Huǒ lì quán kāi memiliki berbagai macam diksi dan gaya bahasa kiasan sehingga dapat dijadikan acuan untuk bahan ajar.

Kedua, pada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian lirik lagu 王力宏 Wánglìhóng pada album (火力全开) Huǒ lì quán kāi, beberapa lagu yang terdapat album ini kebanyakan bertemakan tentang masalah percintaan dan lagu-lagu ini dapat diteliti lagi pada aspek kebahasaan yang lainnya seperti bentuk dan fungsi gaya bahasa retorik, analisis bahasa figuratif pada lirik lagu, penyiasatan struktur kalimat, citraan pada lirik lagu dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2019. *Metode Penelitian Sastra*. Gersik: Graniti.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2004. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirwan, Josiardus. 2009. *Gaya Bahasa dan Diksi Lagu-lagu Padi Karya Satrio Budi Wahyono*. Surabaya: JBSI FBS UNESA.

Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores: Nusa Indah.

Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Khoir, A'yun B. dan Amri, Miftachul. 2018. *Penggunaan Gaya Bahasa Hiperbola dan Metafora dalam Lagu Pembuka Animasi One Piece*. (Online), (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/22621>) diakses pada tanggal 4 juni 2020 pukul 09:38 WIB

Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purwandi, I dan Amri Miftachul. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tamire Terhadap Kemampuan Menyimak Secara Aktif Bab Watashi no Kazoku Siswa Kelas X Mipa 5 SMAN 1 Mojokerto Tahun Ajaran 2018/2019*. (Online), (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/kejepangan-unesa/article/view/31419>) diakses pada tanggal 9 juli 2020 pukul 19:05 WIB.

Sumardjo, Jacob & Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2009. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianata. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

黄伯荣, 廖序东. 现代汉语. 北京: 高等教育出版社, 1991.